

## **TIPS DAN TRIK MENGGAPAI KARIR IMPIAN**

**Pamela Hendra Heng, S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D**

**Dr. Riana Sahrani, Psikolog**

**Susi Handayani Br. Lubis, S.Psi**

Kebutuhan manusia untuk mengaktualisasikan diri salah satunya adalah pendidikan. Di Indonesia, disarankan untuk memiliki pendidikan wajib selama sembilan tahun, yaitu mulai jenjang SD, SMP, hingga jenjang SMA. Di jenjang SMA, siswa berada pada masa remaja yang dimana terjadi fase transisi dalam kesiapan penentuan keputusan karir. Penentuan keputusan karir dapat disebut juga keputusan dalam pemilihan jurusan untuk masuk ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu bagi remaja untuk menentukan keputusan dalam memilih jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi (Germejis & Verschueren, 2006). Jika siswa tidak tepat dalam memilih karir, dapat menyebabkan berbagai masalah untuk kedepannya ketika siswa sudah menduduki bangku perkuliahan. Karena pada dasarnya, komponen inti dari langkah mempersiapkan karir pada masa remaja salah satunya adalah mampu mencapai sebuah keputusan karir (Hirschi & Lage, 2008). Ketika siswa memilih jurusan tanpa didasarkan pada minat bakat, dapat beresiko siswa mengalami *drop out*.

Baik kurikulum maupun tahap perkembangan yang mengharuskan siswa seharusnya dapat menentukan karir membuat kondisi yang beragam. Ada siswa yang dapat dengan mudah memutuskan karirnya namun ada juga yang kesulitan memilih karirnya. Meskipun menurut Amir dan Gati; Osipow dalam Bacanli (2016) menyatakan bahwa salah satu masalah yang paling umum terjadi pada siswa adalah mereka mengalami kesulitan dalam memutuskan karir. Penyebab yang terjadi yakni siswa akan mencoba untuk mengalihkan tanggung jawabnya dengan melimpahkan memilih karirnya pada orang lain atau menunda untuk memilih dan bahkan menghindari memilih keputusan tersebut (Gati & Saka, 2001).

Pada kenyataannya pemilihan karir adalah proses pembentukan alur karir yang sesuai dengan masa remaja yang diharapkan untuk masa mendatang. Menurut Bandura (2005) usia remaja merupakan tahap seseorang untuk mengembangkan diri yang dihadapkan pada beberapa jenis pilihan dan berusaha untuk merealisasikan pilihan tersebut. Di antara pilihan-pilihan yang memengaruhi remaja, pengembangan karir merupakan hal yang penting karena pilihan ini akan berlaku untuk seumur hidup dan memainkan peranan penting dalam membentuk jalur yang diikuti oleh remaja hingga dirinya dewasa.

Namun, sulit bagi remaja untuk menentukan pilihan karir yang tepat. Kesulitan dalam menentukan pilihan karir pada remaja tentunya harus menjadi perhatian bagi dirinya, guru maupun orangtua.

Berdasarkan fakta yang ada, bekerja tidak hanya sarana untuk mencari penghasilan tetapi juga untuk mencapai kepuasan. Perlu bagi siswa untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memungkinkan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan mereka. Karir yang dipilih oleh remaja sebaiknya sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. (Braza & Jr, 2015). Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh Tim PKM sebelum kegiatan dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar para siswa masih merasa kebingungan dengan langkah yang tepat untuk mencapai karir impian mereka.

Berdasarkan fenomena diatas, Tim PKM memutuskan untuk memberikan psikoedukasi dengan mengangkat tema “tips dan trik menggapai karir impian” bagi siswa SMA. Peserta pada kegiatan PKM ini adalah para siswa-siswa kelas XI (sebelas) Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta yang merupakan mitra dari tim PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan melalui zoom meeting pada tanggal 17 April 2020 dengan metode psikoedukasi yang memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada para peserta mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk memilih jurusan di bangku perkuliahan untuk mendapatkan karir impian mereka di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bacanli, Feride. (2016). Career decision-making difficulties of Turkish adolescents. *International Journal Educational Vocation Guidance* 16:233–250. DOI 10.1007/s10775-015-9304-8
- Bandura, A. (2005). Adolescent development from an agentic perspective chapter 1. self-efficacy beliefs of adolescents, 1-43. *Information Age Publishing All rights of reproduction in any form reserved.*
- Braza, Maria Ramona S & Jr, Romeo M. Guillo. (2015). Socio – demogaphic characteristics and career choice of private secondary school student. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4) Part IV. P-ISSN 2350-7756 E-ISSN 2350-8442
- Gati, Itamar & Saka, Noa. (2001). High school students career-related decision-making difficulties. *Journal of Counseling & Development*. 79
- Germeijs, Veerle & Verschueren, Karin. (2006). High school students’ career decision-making process: development and validation of the study choice task inventory. Katholieke Universiteit Leuven, Belgium. *Journal of Career Assessment*, 14 (4) 449–471 DOI: 10.1177/1069072706286510. Sage Publications
- Hirschi, Andreas & Lage, Damian. (2008). Increasing the career choice readiness of young adolescents: an evaluation study. *International Journal Vocational Guidance* 8:95-110. DOI 10.1007/s10775-008-9139-